

ABSTRAK

Dalam mencari kebenaran dan solusi kehidupan, seorang manusia memerlukan kesucian berpikir, sehingga apa yang diputuskan oleh akal pikiran tersebut merupakan langkah yang terbaik dalam hidupnya. Kesucian berpikir tersebut memerlukan keadaan yang tenang, sunyi dari kesibukan dan kebisingan, lepas dari pengaruh emosi dan hawa nafsu, sehingga pikiran dapat dihubungkan dengan Tuhan si pemberi cahaya kehidupan, dengan merenungi, dan memahami ayat-ayat yang telah disampaikanNya. Penelitian ini berisi penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang *ma'na al-Ghadhab* dalam *Tafsir Al-Munîr fî Al-Aqîdah Wa Al-Syarî'ah Wa al-Manhaj*. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang ayat-ayat *marah* pada surat al-Fatihah-6, an-Nisa'-93, al-Maidah-60 dll.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi (menganalisis data menurut isinya) dan metode deskriptif analitik, yaitu dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Tujuannya untuk memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesa.

Dalam penelitian tentang *marah* ini, peneliti mengambil beberapa ayat sebagai dasar pijakan teori *mengendalikan marah*. Seperti contoh pada surat al-Fatihah ayat 7 bahwa yang dimaksudkan dengan *al-maghdlub* adalah mereka yang menyimpang dari jalan yang lurus, menjauh dari rahmat Allah, dan mereka ini diadzab karena sebenarnya mereka mengetahui kebenaran tetapi meninggalkannya sementara *al-Dlallun* dikenakan kepada mereka yang tidak mengetahui kebenaran atau tidak mengetahui kecuali sedikit sekali, hasil penelitian menunjukkan, Wahbah az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut dalam konteks masyarakat yaitu *pertama* masyarakat jangan terbujuk dengan urusan duniawi dan jangan lupa dengan urusan *ukhrawi*. Namun dalam kondisi selain itu bersosial dengan masyarakat adalah lebih utama dengan menjaga hati agar selalu sabar dan selalu berada di jalan Allah.

Kata Kunci: *al-Ghadhab*, Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Munir